

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian dan Pendekatan Penelitian

Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif atau kualitatif, ekperimental atau nonekperimental, interaktif atau noninteraktif. Metode-metode tersebut telah dikembangkan secara intensif, melalui berbagai uji coba sehingga telah memiliki prosedur yang baku. Metode penelitian adakalanya juga disebut “metodologi penelitian” (sebenarnya kurang tepat tetapi banyak digunakan), dalam makna yang lebih luas bias berarti “desain” atau rancangan penelitian. Rancangan ini berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan focus masalah tertentu.¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur yang lebih menekankan pada aspek proses dan makna suatu tindakan yang dilihat secara menyeluruh (holistic), dimana suasana, tempat dan waktu yang berkaitan dengan tindakan itu menjadi faktor penting yang harus dipastikan. Metode ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, Metodologi Penelitian Pendidikan (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 5

orang dan perilaku yang diamati. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu dan organisasi ke dalam variable dan hepotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu kebutuhan.

Dengan demikian, maka penelitian kualitatif adalah mengkaji prespektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dll. Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan kombinasi dari teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid.

Dalam penelitian ini, kasus dilakukan untuk meneliti tentang: "Analisis Pembiayaan Akad Mudharabah pada Sektor Pertanian Menurut Perspektif Ekonomi Syari'ah (Studi Kasus pada Koperasi Jasa Keuangan Sya'r'ah (KJKS) "BMT Ar-Roudloh" Desa Payaman Kecamatan solokuro Kabupaten Lamongan)".

B. Tujuan Penelitian Kualitatif

Adapun tujuan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan beberapa karakteristik penelitian kualitatif.
2. Menjelaskan beberapa perbedaan mendasar antara penelitian kualitatif dengan penenlitian kuantitatif.
3. Menjelaskan beberapa spesifikasi desain penelitian kualitatif.
4. Menjelaskan beberapa kegiatan untuk meningkatkan validitas desain kualitatif.
5. Menjelaskan metode-metode utama bagi pengumpulan data kualitatif.

6. Memberikan contoh langkah-langkah pelaksanaan pengumpulan data dalam bidang kurikulum dan pembelajaran.²

C. Ciri-ciri Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif mempunyai karakteristik atau ciri-ciri atau sifat-sifat yang khas seperti berikut ini. Ciri-ciri tersebut adalah; (a) latar alamiah, penekanan pada lingkungan alamiah; (b) peneliti sebagai instrument; (c) teori dari dasar/*grounded theory*; (d) mementingkan proses daripada hasil; (e) pembatasan ditentukan oleh fokus penelitian; (f) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama; (g) fleksibel; (h) partisipasi aktif dari partisipan.³

Menurut Prof.Dr.Nana Syaodih Sukmadinata, dalam bukunya; “Metode Penelitian Pendidikan”, menjelaskan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Kajian naturalistic : melihat situasi nyata yang berubah secara alamiah, terbuka, tidak ada rekayasa pengontrolan variabel.
2. Analisis induktif : mengungkap data khusus, detil, untuk menemukan kategori, dimensi, hubungan penting dan asli dengan pertanyaan terbuka.
3. Holistik : totalitas fenomena dipahami sebagai sistem yang kompleks, keterkaitan menyeluruh tak dipotong padahal terpisah, sebab akibat.
4. Data kualitatif : deskripsi rinci-dalam, persepsi-pengalaman orang.
5. Hubungan dan persepsi pribadi : hubungan akrab peneliti-informan, persepsi dan pengalaman pribadi peneliti penting untuk pemahaman fenomena-fenomena.

² Nana Syaodih Sukmadinata, Op cit, hal. 94

³ Amos Neolaka, Metode Penelitian dan Statistik. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014), hal. 182

6. Dinas : perubahan terjadi terus, lihat proses desain fleksibel.
7. Orientasi keunikan : tiap situasi khas, pahami sifat khusus dan dalam konteks sosial-historis, analisis silang kasus, hubungan waktu-tempat.
8. Empati netral : subjektif murni, tidak dibuat-buat.⁴

D. Jenis Penelitian.

Adapun jenis penelitian menurut Prof.Dr.Ir. Amos Neolaka, M.Pd adalah sebagai berikut :

a. Penelitian Kuantitatif.

- 1) Penelitian deskriptif (nonhepotesis).
- 2) Penelitian korelasional (ada hepotesis).
- 3) Penelitian survey dengan pendekatan korelasional, analisis jalur (path analysis (ada hepotesis).
- 4) Penelitian survey yang bersifat causal comperative atau ex-post facto (ada hipotesis).
- 5) Penelitian eksperimen, untuk ilmu sosial, ilmu teknik/nonsosial (ada hipotesis).

b. Penelitian Kualitatif.

- 1) Penelitian kualiatatif (nonhipotesis).
- 2) Penelitian tindakan kelas / classroom action research (nonhipotesis, namun sering dibuatkan hipotesis tindakan).
- 3) Penelitian tindakan / action research (nonhipotesis, namun sering dibuatkan hipotesis tindakan).

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, Op cit, hal. 95

- 4) Penelitian kebijakan.
 - 5) Penelitian evaluatif.
- c. Penelitian Kombinasi.
- 1) Penelitian dan pengembangan (R & G).
 - 2) Penelitian campuran (ada analisis kuantitatif dan kualitatif).⁵

E. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah “ kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis.

Dalam penelitian ini sumber data dibedakan sebagai berikut :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait. Data penelitian ini, diperoleh dari sumber-sumber yang dimungkinkan dapat memberi informasi kepada peneliti yaitu :
 - a. Wakil ketua Sekaligus merangkap Manajer Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) “BMT Ar-Roudloh” Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.
 - b. Karyawan Bagian Pembiayaan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) “BMT Ar-Roudloh” Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

⁵ Amos Neolaka, Op cit, hal. 185-186

- c. Karyawan Bagian Administrasi Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) "BMT Ar-Roudloh" Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.
 - d. Karyawan Bagian Teller Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) "BMT Ar-Roudloh" Desa payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.
 - e. Karyawan Bagian Staf Pembiayaan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) "BMT Ar-Roudloh" Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.
2. Data sekunder yaitu data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan. Data sekunder terdiri dari hasil laporan atau profil bank, data yang diterbitkan oleh bank yang bersangkutan dan buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan kredit pembiayaan.

F. Metode pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data di lapangan dalam mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode-metode dalam operasionalnya sebagai berikut :

1. Metode Pengamatan (Observasi).

Becker *et al.* menyarankan bahwa pengamatan terlibat adalah pengamatan yang dilakukan sambil sedikit banyak berperan-serta dalam kehidupan orang yang kita teliti. Pengamat terlibat mengikuti orang-orang yang ia teliti dalam kehidupan sehari-hari mereka, melihat apa yang

mereka lakukan, kapan, dengan siapa, dan dalam keadaan apa, dan menanyai mereka mengenai tindakan mereka. Sedangkan menurut Denzin pengamatan berperan serta adalah strategi lapangan yang secara simultan memadukan analisis dokumen wawancara dengan responden dan informan, partisipasi dan observasi langsung dan intropeksi.⁶

Dalam setiap pengamatan, peneliti sebagai Observer mengaitkan selalu dua hal yaitu informasi (apa yang terjadi) dan konteks (hal-hal yang berkaitan disekitarnya). Segala sesuatu yang terjadi dalam dimensi waktu tertentu, informasi yang lepas akan kehilangan makna. Jadi makna-makna sesuatu hanya diperoleh dalam kaitan dengan informasi dan konteks.

Dalam observasi, peneliti tidak hanya mencatat suatu kejadian atau peristiwa, akan tetapi segala sesuatu atau sebanyak mungkin hal-hal yang diduga ada kaitannya. Makin banyak informasi yang dikumpulkan makin baik, oleh sebab itu pengamatan harus seluas mungkin dan catatan observasi harus seluas mungkin.

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung mengenai proses penerapan pembiayaan pada sektor pertanian di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) "BMT Ar-Roudloh" Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

2. Metode Wawancara (interview).

Salah satu teknik pengumpulan data dan pelaksanaannya dapat

⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 163

dilakukan secara langsung berhadapan muka dengan orang yang diwawancarai, dan tidak langsung apabila jawaban pertanyaan menyusul. Dengan adanya wawancara peneliti bisa bertemu langsung dan dapat menemukan data yang lebih akurat dari fenomena yang ada.

Wawancara adalah suatu proses dinamis antara responden dan pewawancara saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Latar belakang baik responden maupun pewawancara akan berakibat pada jawaban yang diberikan responden. Responden mempunyai berbagai sifat dan atribut pribadi tertentu yang mempengaruhi ketepatan dan kualitas jawaban mereka.⁷

Wawancara lebih efisien dari pada pengamatan. Sebagaimana dikemukakan Denzin, kombinasi pengamatan dan wawancara konsisten dengan metode logis interaksionalisme simbolik yang memungkinkan peneliti berupaya mengawinkan sifat-sifat tertutup tindakan sosial dengan sifat-sifatnya yang terbuka dan dapat diamati.⁸

Adapun pihak-pihak yang terlibat antara lain ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (BMT) Ar-Roudloh Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

3. Metode Dokumentasi.

Meskipun metode berperan-serta ini bisa dibedakan dengan wawancara mendalam (termasuk wawancara sejarah hidup) dan analisis dokumen, sering istilah pengamatan berperan-serta mencakup kedua

⁷ Eriyanto, *Motodologi Polling Memberdayakan Suara Rakyat* (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 280

⁸ Deddy Mulyana, *Lok cit*, hal. 163

teknik penelitian yang disebut belakangan. Kenyataannya, pengamatan berperan-serta bukanlah suatu metode tunggal. Tidak terlalu jelas apa saja yang tercakup dalam metode pengamatan berperan-serta, bagaimana prosedurnya dan teknik-tekniknya. Tetapi pakar banyak bersepakat bahwa pengamatan berperan-serta juga mencakup teknik-teknik diatas. Jarang seorang pengamat berperan-serta melakukan sekedar pengamatan, tanpa melakukan wawancara atau sekedar percakapan informal untuk mengkonfirmasi apa yang ia lihat. Ia pun ada kalanya menggunakan dokumen untuk mendukung data yang ia peroleh lewat pengamatan tersebut.⁹

Metode Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa dokumen Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, dokumen transaksi kredit pembiayaan dan catatan-catatan lain yang ada di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (BMT) Ar-Roudloh desa Payaman kecamatan Solokuro kabupaten Lamongan.

G. Analisis Data.

Setelah data hasil penelitian terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil data yang diperoleh, langkah ini harus dilakukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data yang sudah diperoleh.

⁹ Ibid, hal. 163

Analisis data yaitu proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori. Tafsiran atau interpretasi adalah memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara konsep. Kesimpulan yang awalnya masih sangat sentatif, kabur, dan diragukan maka dengan ditambahkan data, kesimpulan itu menjadi lebih grounded. Proses ini dilakukan mulai dari pengumpulan data dengan terus menerus dilakukan verifikasi sehingga kesimpulan akhir didapat setelah seluruh data yang diinginkan didapat.

Menurut Prof.Dr.Ir. Amos Neolaka ,M.Pd. menjelaskan bahwa Analisis data secara kualitatif adalah mengikuti langkah-langkah berikut;

- a. Paparan data kualitatif sesuai masing-masing permasalahan atau subfokus penelitian.
- b. Paparan data sesuaikan dengan sumber datanya, yaitu data wawancara, data observasi, data dokumentasi.
- c. Pengolahan data sesuaikan dengan data yang telah dipaparkan, dan bentuk paparannya dalam bentuk matriks atau box/kotak.
- d. Berdasarkan pengolahan data maka secara kritis dianalisis untuk mendapatkan temuan penelitian.
- e. Kemudian dilakukan pembahasan penelitian sesuai dengan permasalahan atau subfokus penelitian.
- f. Diakhiri dengan merumuskan kesimpulan, implikasi, dan saran.¹⁰

¹⁰ Amos Neolaka, Op cit, hal. 174

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Menurut Prof. Dr. Ir. Amos neolaka, M. Pd., pengertian deskriptif adalah data deskriptif yang dimilikinya berupa teks karena untuk menangkap arti yang terdalam terhadap sesuatu makna yang tidak mungkin diperoleh hanya dalam bentuk angka, sebab angka itu hanya merupakan simbol belaka. Moleong (2010: 11) data penelitian kualitatif yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dokumen resmi lainnya, dan dideskripsikan dalam bentuk teks.¹¹

Secara rinci analisis yang dilakukan dengan cara yaitu reduksi data, display data dan mengambil keputusan.

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data, memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Display data adalah suatu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis dan disimpulkan serta dapat dipahami maknanya.

Mengambil keputusan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam proses analisis data secara terus menerus pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

¹¹ Ibid, hal. 185

11. Pengecekan keabsahan data.

Pengecekan keabsahan data didasarkan atas beberapa kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain:

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian, dalam hal ini keikutsertaan peneliti sebagai instrumen (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu keikutsertaan peneliti, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang disimpulkan.
2. Kekuatan pengamatan dalam observasi, dalam hal ini dilakukan untuk lebih memahami terhadap apa yang sedang diteliti secara sebenarnya dan apa adanya tanpa pengaruh subyektifitas peneliti maupun responden.
3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu:
 - a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti dari satu sumber ke sumber lain yang akurat dan sesuai dengan yang diinginkan.
 - b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

berbeda. Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

- c. Triangulasi waktu, dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastiannya.¹²

I. Tahap-Tahap Penelitian.

Pada dasarnya secara umum, seperti halnya kegiatan-kegiatan lain, harus ada persiapan untuk berlanjut ke tahap berikutnya. setiap metode analisis harus diawali dengan tahapan persiapan data. Adapun tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan adalah sebagai berikut :

1. Tahap sebelum lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan proposal penelitian, menemukan rumusan masalah atau fokus penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan.

Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan rumusan masalah atau fokus penelitian atau pencatatan data.

3. Tahap analisis data.

Tahap ini meliputi reduksi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan member makna pada data.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2008) 122-126..

4. Tahapan penulisan laporan.

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian.